

BAB I PENDAHULUAN

I.1.Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor penting dalam pembangunan suatu daerah, karena merupakan sumber pendapatan dan sebagai penggerak kegiatan ekonomi. Kabupaten Sumedang, sebagai salah satu wilayah di Jawa Barat, mempunyai potensi wisata dan budaya yang besar dan beranekaragam. Tempat wisata di Kabupaten Sumedang memiliki pemandangan yang indah, udara sejuk dan kaya wahana bermain membuat pariwisata di Kabupaten Sumedang menjadi pilihan wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

Kabupaten Sumedang memiliki kunjungan pariwisata yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023 lalu targetnya 1,5 juta pengunjung dengan pencapaian 1,8 juta lebih kunjungan wisata menurut kepala bidang pariwisata sumedang Egi Powi Proyegi mengatakan, peningkatan target kunjungan ini seiring dengan semakin ramainya kunjungan objek wisata di kabupaten sumedang yang memiliki berbagai macam wisata seperti wisata alam, wisata kuliner, wisata sejarah dan wisata budaya. Banyaknya alam yang masih asri dan subur membuat wisata alam di Kabupaten Sumedang sangat diminati para wisatawan. Salah satu contoh destinasi alam yang belum banyak diketahui, tetapi menarik perhatian pengunjung, adalah Danau Urugan atau warga sekitar sering sekali menyebutnya dengan nama Lembah Tengkorak. Danau Urugan ini terletak di Kadakajaya kecamatan Tanjungsari Sumedang, Secara administratif berada di perbatasan 4 kabupaten, yaitu: Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang dan Kabupaten Sumedang. Akses jalan menuju Danau Urugan ini satu satunya harus lewat kabupaten Bandung. Selain pemandangan yang indah di antara bukit bukit yang di penuh perkebunan ada juga salah satu daya tarik utama dari destinasi ini adalah danau yang terbentuk akibat tanah longsor dari Gunung Pangparang pada tahun 2016 dan membentuk danau pada tahun 2017.

Meskipun, danau ini ukurannya tidak terlalu besar, air di Danau Urugan dikenal secara lokal karena kejernihannya, memungkinkan pengunjung untuk melihat dasar danau

dengan jelas, meskipun beberapa bagian permukaannya mungkin tertutup oleh tanaman air. Tetapi di balik keindahan alam yang mengagumkan ini, Danau Urugan menghadapi masalah yang perlu mendapat perhatian serius diantaranya Akses jalan menuju destinasi ini masih kurang memadai atau masih berupa jalan perkampungan, tanda petunjuk jalur di kawasan tersebut masih minim dan hanya seutas tali yang diikat di batang pohon, dan menurut (detik.com 2023) Setelah menginap selama dua malam, para pelajar berencana pulang pada Minggu (12/2/2023). " kata Faisal Rombongan berencana pulang pagi, namun tertunda karena hujan. Dalam perjalanan pulang, terhalang pohon tumbang dan tidak menemukan jalan lain karena kurangnya petunjuk di Danau Urugan. Pengunjung bisa tersesat dan berisiko keselamatan jika tidak mengenali kawasan tersebut.



Gambar 1 1 Danau Urugan
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Pentingnya Keberadaan tanda informasi yang jelas dan komprehensif dapat membantu pengunjung dalam menavigasi kawasan ini dan memastikan keselamatan para pengunjung selama perjalanan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mendalami aspek-aspek penting terkait dengan Lembah Tengkorak, seperti Akses jalan menuju destinasi ini, keberadaan tanda petunjuk jalur, kondisi kawasan. Dengan demikian,

diharapkan perancangan ini dapat memberikan solusi mengenai dampak kurangnya tanda petunjuk jalur terhadap keselamatan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam perancangan ini sebagai berikut:

- Keberadaan tanda petunjuk jalur yang minim dapat menyebabkan kesulitan bagi pengunjung dalam menavigasi kawasan.
- Pengunjung dapat mudah tersesat apabila tidak mengenali kawasan wisata Danau Urugan dan memiliki resiko keselamatan yang berbahaya apa bila tersesat di perjalanan.
- Petunjuk arah yang tidak memadai, hanya seutas tali yang di ikat di batang pohon dan tidak semua pengunjung dapat memahaminya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah untuk perancangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana menginformasikan petunjuk jalur dan informasi dari kawasan wisata Danau Urugan kepada para pengunjung ?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dapat ditetapkan fokus perancangan ini sebagai berikut:

- Batasan Objek
Objek Perancangan ini adalah tanda petunjuk jalur atau sistem penunjuk arah di Danau Urugan dan dampaknya terhadap pengalaman dan navigasi pengunjung.
- Batasan Subjek
Batasan subjek pada perancangan ini adalah memusatkan pada para pengunjung yang datang ke kawasan wisata Danau Urugan khususnya kalangan generasi muda dikarenakan kawasan tersebut banyak di kunjungi oleh generasi muda yang di khususkan oleh kalangan dewasa awal yang sedang menempuh pendidikan.

- **Batasan Tempat**

Area wilayah yang di batasi pada perancangan ini adalah kawasan wisata Danau Urugan yang terletak Secara administratif berada di perbatasan 4 kabupaten, yaitu Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, dan Danau Urugan sendiri terletak di Kabupaten Sumedang.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, Tujuan dan manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut.

I.5.1. Tujuan Perancangan

Perancangan ini dilakukan untuk menerapkan sistem petunjuk jalur yang lengkap di Danau Urugan dengan memasang tanda-tanda jalan yang jelas di titik-titik penting seperti persimpangan, area berbahaya, dan juga informasi yang valid mengenai posisi objek/fasilitas. Selain itu, sistem ini akan menyediakan informasi tambahan seperti estimasi jarak dan waktu tempuh, serta petunjuk keselamatan.

I.5.2. Manfaat Perancangan

- **Manfaat Teoritis**

Perancangan ini akan membantu dalam memahami bagaimana merancang sebuah desain informasi di dalam kawasan wisata khususnya di Danau Urugan dapat menjadi referensi pihak-pihak dalam membuat informasi petunjuk arah.

- **Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari perancangan ini antara lain :

- a. Memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan pengelolaan destinasi pariwisata dan juga para pengunjung, terutama terkait kurangnya tanda petunjuk jalur di Danau Urugan.
- b. Memberikan keuntungan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua kalangan dan memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait permasalahan dan solusi di destinasi wisata khususnya di Danau Urugan.